

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian sebagai cara untuk mengarahkan dan melakukan pelaksanaan penelitian ini. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu:

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 6 Cimahi yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 19, Karangmekar, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Berikut beberapa pertimbangan peneliti memilih sekolah tersebut:

1. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama guru mata pelajaran IPS terhadap penelitian yang akan dilaksanakan
2. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh bahwa kelas IX-A SMPN 6 Cimahi memiliki masalah dalam hal rendahnya kecerdasan ekologis dalam pembelajaran IPS

3.2 Subjek Penelitian

Nasution (2003, hlm. 32) mendefinisikan bahwa subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposif* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Dari pendapat tersebut peneliti memahami bahwa subjek penelitian merupakan partisipan yang dilibatkan di dalam kegiatan secara fisik sebagai peserta yang akan memberikan respon terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mampu mendukung pencapaian tujuan dan mampu bertanggung jawab atas keterlibatannya atau dengan kata lain dapat dikatakan sebagai sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih sesuai dengan tujuannya.

Penelitian ini dilakukan di kelas IX-A SMPN 6 Cimahi. Siswa kelas IX-A berjumlah 32 orang yang terdiri dari 20 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Penelitian yang dilakukan yaitu berupa penelitian tindakan kelas. Alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas IX-A karena berdasarkan hasil pengamatan awal penelitian, kelas IX-A menunjukkan aktivitas kurang adanya kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan khususnya mengenai sampah yang berada di kelas,

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman mengenai tindakannya yang berdampak pada lingkungan masih kurang dan belum terlihat sehingga pada proses pembelajarannya siswa kurang dalam mengelola keterampilan yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan. Diharapkan dengan pemanfaatan media pembelajaran *flipchart* dengan konsep *recycle* sebagai media pembelajaran IPS dapat meningkatkan kecerdasan ekologis siswa. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai mitra peneliti.

3.3 Metode Penelitian

Sugiono (2009, hlm. 6) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan pendapat tersebut metode merupakan suatu cara atau langkah dalam melaksanakan dan mendapatkan sesuatu sedangkan penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas.

3.3.1 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* merupakan suatu metode penelitian yang pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin dan kemudian dikembangkan oleh beberapa ahli lainnya.

Kunandar (2008, hlm. 45) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di dalam kelas bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) untuk merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Adapun Sanjaya (2009, hlm. 26) juga mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

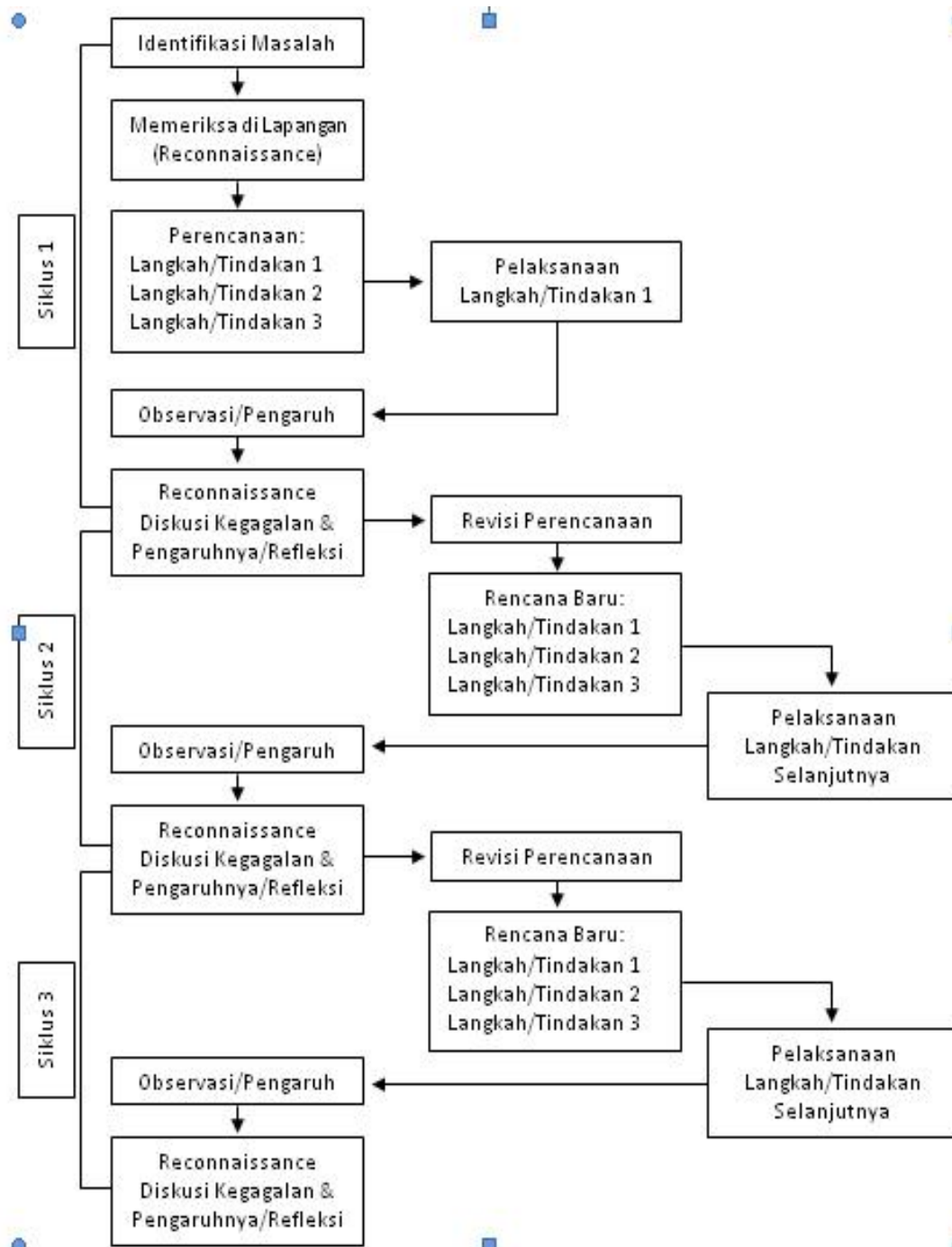
Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan

yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki atau merubah praktik-praktik pembelajaran di kelas agar dapat berjalan profesional. Penelitian ini juga penelitian yang direncanakan dan berhubungan dengan guru sebagai peneliti sekaligus observer yang bertujuan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelangsungan pembelajaran di dalam kelas untuk mengembangkan mutu pendidikan.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model penelitian revisi Lewin menurut John Elliot, alasan peneliti memilih model penelitian tindakan kelas menurut Elliot karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun model siklus Elliot (dalam Wiriaatmadja, 2018, hlm. 68) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Lewin menurut Elliot
(Wiriaatmadja, 2018 hlm. 68)

Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa model penelitian tindakan kelas menurut John Elliot dilaksanakan empat tahapan dalam setiap siklusnya yaitu tahapan perencanaan, langkah atau tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian dengan PTK model Elliot sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Peneliti melakukan observasi awal di kelas IX-A SMPN 6 Cimahi. Peneliti memperhatikan aktivitas siswa khususnya pada proses pembelajaran IPS. Kondisi siswa pada saat observasi awal:

- a. Kurangnya kesadaran siswa terhadap permasalahan di sekitar kelas khususnya sampah dan barang bekas
- b. Siswa kurang memiliki kepedulian terhadap dampak permasalahan sampah dan barang bekas yang ditimbulkannya
- c. Siswa kurang memiliki keterampilan dalam memanfaatkan lingkungan di sekitarnya khususnya sampah dan barang bekas yang layak pakai khususnya dalam pembelajaran
- d. Siswa kurang memiliki pengetahuan tentang lingkungan karena pembelajaran yang diberikan hanya mengacu pada ranah kognitif untuk materi IPS

2. Memeriksa di lapangan (*recoinnaisance*)

Langkah berikutnya dalam penelitian tindakan kelas model Elliot adalah memeriksa lapangan atau *recoinnaisance*. Menurut Wiriaatmadja (2018, hlm. 69) *recoinnaisance* adalah kegiatan yang meliputi pemahaman tentang situasi kelas yang ingin diubah atau diperbaiki. Berdasarkan hal tersebut kegiatan memeriksa lapangan bagi peneliti proses mendapatkan informasi terkait permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan. Dengan begitu dapat memudahkan peneliti untuk menentukan solusi dari permasalahan tersebut.

Pada kegiatan *recoinnaisance* ini, peneliti melakukannya pada kegiatan prapenelitian di kelas IX-A SMPN 6 Cimahi. Permasalahan yang ditemukan saat langsung ke lapangan yaitu rendahnya kecerdasan ekologis siswa. Adanya permasalahan tersebut perlu solusi untuk membangun kecerdasan ekologis siswa. Peneliti memanfaatkan *flipchart* dengan konsep *recycle* sebagai media

pembelajaran IPS diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik.

3. Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan suatu proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun perencanaan kegiatan penelitian bersama guru mitra untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun serangkaian perencanaan dalam kegiatan penelitian mengenai penelitian peningkatan kecerdasan ekologis siswa melalui pembuatan *flipchart* dengan konsep *recycle* sebagai media pembelajaran IPS, yaitu:

- a. Menentukan waktu penelitian
- b. Menentukan instrumen yang akan digunakan
- c. Meminta kesediaan guru mitra dan rekan sejawat untuk berpartisipasi dalam penelitian
- d. Menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran dan berkaitan dengan kecerdasan ekologis
- e. Merencanakan penilaian yang digunakan sehingga mampu mengukur indikator kecerdasan ekologis
- f. Membuat perencanaan untuk perbaikan tindak lanjut yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya
- g. Merencanakan pengolahan data yang diperoleh setelah pelaksanaan penelitian guna sebagai evaluasi untuk penelitian selanjutnya

4. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari pelaksanaan tindakan ini yaitu untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa melalui pembuatan *flipchart* dengan konsep *recycle* sebagai media pembelajaran IPS. Berikut tahapan pelaksanaan tindakan dengan model penelitian menurut Elliot:

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru mitra
- b. Mengaplikasikan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti dan guru mitra
- c. Memberikan refleksi terhadap segala kekurangan selama proses pembelajaran

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menyusun perencanaan yang berkaitan dengan perencanaan sebelumnya guna memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan tindakan sebelumnya

5. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan hasil dari tindakan yang telah dilakukan saat penelitian dan pengumpulan data. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama dilakukannya tindakan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya.

6. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kajian ulang terhadap seluruh rangkaian tindakan penelitian yang telah dilakukan dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan selama satu siklus, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan khususnya pada periode satu siklus tersebut. Refleksi adalah suatu kegiatan bagi peneliti untuk memberikan pertimbangan mengenai hasil dari tindakan yang dilakukan, baik dan buruknya tindakan tersebut sehingga peneliti dapat mendapatkan gambaran, pedoman, serta arahan untuk perbaikan penelitian pada siklus berikutnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

7. Revisi Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan rencana ulang yang dibuat guna untuk mempersiapkan penelitian berikutnya dan berdasarkan hasil refleksi. Revisi perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk merencanakan kembali penelitian dari hasil kekurangan penelitian sebelumnya guna mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Arikunto (2010, hlm. 199) mengemukakan bahwa observasi disebut juga pengamatan, kegiatannya meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Berdasarkan pendapat tersebut dijelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses rangkaian pengamatan dan ingatan.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur bagi penelitian khususnya penelitian pendidikan. Tes adalah seperangkat stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar sebagai penetapan skor dalam bentuk angka. Menurut Furchan (2004, hlm. 257) skor didasarkan pada sampel yang representatif dari tingkah laku pengikut tes dan merupakan indikator bagi seberapa jauh seseorang tersebut memiliki karakteristik yang sedang menjadi bahan ukur.

3. Angket

Angket merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 199) menjelaskan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden tersebut.

4. Wawancara

Sanjaya (2009, hlm. 96) wawancara merupakan instrument yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK. Selaras dengan Wiriaatmadja (2018) yang menjelaskan bahwa wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui perkembangan tindakan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran.

5. Catatan lapangan

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 98) mengemukakan bahwa catatan lapangan atau harian merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan yang dilakukan oleh guru. Catatan harian berguna untuk melihat perkembangan tindakan dan perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Catatan harian guru digunakan untuk mencatat berbagai temuan guru selama proses tindakan berlangsung, sedangkan catatan harian siswa berisi tentang tanggapan siswa terhadap tindakan yang dilakukan guru.

6. Dokumentasi

Dokumentasi dalam bentuk gambar yang diambil selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dalam penelitian yang merupakan peristiwa penting dalam pengumpulan data peneliti. Namun Undang (2009, hlm. 58) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, selanjutnya Undang menjelaskan bahwa dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, dokumen lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar angket

Lembar angket digunakan peneliti adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat salah satu indikator ketercapaian kecerdasan ekologis yaitu berupa sikap yang ditujukan terutama dalam masalah sampah. Siswa akan memberikan tanpa *check list* pada kolom penilaian sesuai dengan kebiasaan sikap siswa. Indikator yang digunakan sebagai dasar penelitian menggunakan angket ini adalah mengembangkan empati terhadap segala bentuk kehidupan (*developing empathy for all forms of life*).

2. Lembar Tes

Pengumpulan data melalui tes yaitu digunakan peneliti untuk melihat peningkatan kecerdasan ekologis siswa terhadap salah satu indikator yaitu memahami bagaimana alam menopang kehidupan (*understanding how nature sustains life*) dengan memberikan tes kepada siswa. Siswa diminta untuk menjawab beberapa soal yang diberikan dan selanjutnya jawaban siswa akan dianalisis oleh peneliti.

3. Pedoman observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian terdiri dari lembar observasi guru yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan ekologis siswa dalam memanfaatkan sampah dan barang bekas yang digunakan sebagai media pembelajaran berupa *flipchart* dengan konsep *recycle* pada pembelajaran IPS.

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui bahwa siswa mampu mengaplikasikan sebuah produk dalam bentuk media pembelajaran dengan konsep *recycle*.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tindakan 1

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam		
	2. Mendata kehadiran siswa		
	3. Mengajak siswa untuk melihat sekitar kelas dan mengambil sampah yang ada di bawah kolong meja maupun sekitar kelas		
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
	5. Memberikan motivasi kepada siswa		
	6. Melakukan kegiatan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan		
B	Kegiatan inti		
	7. Menjelaskan materi pelajaran		
	8. Mengaitkan materi dengan konsep kecerdasan ekologis		
	9. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		
	10. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok		
	11. Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok		
	12. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
C	Penutup		
	13. Menyimpulkan pembelajaran		
	14. Menginformasikan tugas pertemuan selanjutnya		
	15. Menutup pembelajaran dengan salam		
	Jumlah Skor		
	Presentase %		

Nilai	
-------	--

Tabel 3.2**Lembar Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tindakan 2****Tabel 3.3**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam		
	2. Mendata kehadiran siswa		
	3. Mengajak siswa untuk melihat sekitar kelas dan mengambil sampah yang ada di bawah kolong meja maupun sekitar kelas		
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
	5. Memberikan motivasi kepada siswa		
	6. Melakukan kegiatan apresepasi tentang materi yang akan disampaikan		
B	Kegiatan inti		
	7. Menjelaskan materi pelajaran		
	8. Mengaitkan materi dengan konsep kecerdasan ekologis		
	9. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		
	10. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok		
	11. Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok		
	12. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
C	Penutup		
	13. Menyimpulkan pembelajaran		
	14. Menginformasikan tugas pertemuan selanjutnya		
	15. Menutup pembelajaran dengan salam		
	Jumlah Skor		
	Presentase %		
	Nilai		

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Tindakan 3

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data Peneliti (2025)

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam		
	2. Mendata kehadiran siswa		
	3. Mengajak siswa untuk melihat sekitar kelas dan mengambil sampah yang ada di bawah kolong meja maupun sekitar kelas		
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
	5. Memberikan motivasi kepada siswa		
	6. Melakukan kegiatan apresepsi tentang materi yang akan disampaikan		
B	Kegiatan inti		
	7. Menjelaskan materi pelajaran		
	8. Mengaitkan materi dengan konsep kecerdasan ekologis		
	9. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		
	10. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok		
	11. Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok		
	12. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
C	Penutup		
	13. Menyimpulkan pembelajaran		
	14. Menginformasikan tugas pertemuan selanjutnya		
	15. Menutup pembelajaran dengan salam		
	Jumlah Skor		
	Presentase %		
	Nilai		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{15 (\text{skor maksimum})} \times 100\%$$

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

Nilai	Skor Persentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4 – 66,7%
Baik	66,8 – 100%

Tabel 3.4

Tabel Format Observasi Terhadap Pembuatan *Flipchart* dengan konsep *recycle*

No	Aspek yang dinilai	Penilaian kelompok														
		1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Bahan dasar															
2	Kebersihan															
3	Kesesuaian materi															
4	Kreativitas															
5	Kerjasama															
Jumlah																
Presentase %																
Nilai																

Nilai: Jumlah x 100%

15 (skor maksimum)

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Kriteria	Skor
B= Baik	3
C= Cukup	2
K= Kurang	1

Nilai	Skor Persentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4 – 66,7%
Baik	66,8 – 100%

Tabel 3.5

Rubrik penilaian terhadap pembuatan *flipchart* dengan konsep *recycle*

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Bahan dasar	Bahan dasar yang digunakan berasal dari sampah dan barang bekas layak pakai	Bahan dasar berasal dari sampah dan barang bekas layak pakai serta ada beberapa yang masih baru	Bahan dasar berasal dari sampah dan barang bekas yang masih baru
2	Kebersihan	Seluruh anggota kelompok menjaga kebersihan dalam pengerjaan <i>flipchart</i>	Sebagian anggota kelompok menjaga kebersihan dalam pengerjaan <i>flipchart</i>	Kurang dari sebagian anggota kelompok menjaga kebersihan selama pengerjaan <i>flipchart</i>
3	Kesesuaian materi	Konten dalam <i>flipchart</i> sesuai dengan materi	Konten dalam <i>flipchart</i> hanya sebagian sesuai dengan materi	Konten dalam <i>flipchart</i> tidak sesuai dengan materi
4	Kreativitas	<i>Flipchart</i> yang dibuat dibuat dengan menarik dan berbeda dengan kelompok yang lain	<i>Flipchart</i> yang dibuat sebagian menarik dan mirip dengan kelompok yang lain	<i>Flipchart</i> yang dibuat sebagian menarik dan sama dengan kelompok yang lain
5	Kerja sama	Seluruh anggota kelompok ikut serta dalam pembuatan <i>flipchart</i>	Sebagian anggota kelompok ikut serta dalam pembuatan <i>flipchart</i>	Hanya beberapa anggota kelompok yang ikut serta dalam pembuatan <i>flipchart</i>

Sumber: Data Peneliti (2025)

Tabel 3.6

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel Lembar Observasi Penilaian Kecerdasan Ekologis Siswa Indikator
mengembangkan kehidupan berkelanjutan dengan kerja sama kelompok,
mengantisipasi berbagai dampak dengan perilaku yang ditimbulkan,
membuat yang tidak tampak menjadi tampak**

No	Indikator kecerdasan ekologis	Penilaian kelompok														
		1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
Mengembangkan kehidupan berkelanjutan dengan kerja sama kelompok																
1	Menggunakan sampah dan barang bekas seperti kardus, kertas, dll untuk dibuat menjadi <i>flipchart</i> sebagai media pembelajaran															
2	Memilih sampah dan barang bekas yang layak pakai agar bisa kembali dimanfaatkan/ didaur ulang															

Membuat yang tidak tampak menjadi tampak																
No	Indikator kecerdasan ekologis	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
3	Menghias <i>flipchart</i> dengan sampah dan barang bekas yang asalnya tidak memiliki daya guna menjadi terlihat kegunaannya															
4	Membersihkan sampah dan barang bekas di sekitar lingkungan kelas															

No	Mengantisipasi berbagai dampak yang ditimbulkan															
	Indikator kecerdasan ekologis	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
5	Tidak terdapat sampah setelah pengerjaan <i>flipchart</i>															
6	Membuat <i>flipchart</i> lebih bermakna dengan memanfaatkan hasil penggunaan sampah dan barang bekas layak pakai															
7	Mengkomunikasikan contoh agar sadar akan lingkungan sekitar hasil tugas yang dikerjakan															
Jumlah																
Nilai																

Sumber: Data Peneliti (2025)

Nilai: $\frac{\text{Jumlah}}{21} \times 100\%$

21 (skor maksimum)

Kriteria	Skor
B= Baik	3
C= Cukup	2
K= Kurang	1

Nilai	Skor Persentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4 – 66,7%
Baik	66,8 – 100%

Tabel 3.7

Rubrik Penilaian Kecerdasan Ekologis Siswa Indikator mengembangkan kehidupan berkelanjutan dengan kerja sama kelompok, mengantisipasi berbagai dampak dengan perilaku yang ditimbulkan, membuat yang tidak tampak menjadi tampak

No	Indikator	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Menggunakan sampah dan barang bekas layak pakai menjadi <i>flipchart</i>	Siswa mampu menggunakan sampah dan barang bekas layak pakai menjadi <i>flipchart</i>	Sebagian siswa mampu menggunakan sampah dan barang bekas layak pakai menjadi <i>flipchart</i>	Hanya beberapa siswa mampu menggunakan sampah dan barang bekas layak pakai menjadi <i>flipchart</i>
2	Memilih sampah dan barang bekas agar bisa dimanfaatkan/didaur ulang	Siswa mampu memilih sampah dan barang bekas agar bisa dimanfaatkan/didaur ulang	Sebagian siswa mampu memilih sampah dan barang bekas agar bisa dimanfaatkan/didaur ulang	Hanya beberapa siswa mampu memilih sampah dan barang bekas agar bisa dimanfaatkan/didaur ulang
3	Menghias <i>flipchart</i> dengan sampah dan barang bekas guna terlihat kegunaannya	Seluruh anggota kelompok menghias seluruh <i>flipchart</i> dengan muatan	Sebagian anggota kelompok menghias sebagian <i>flipchart</i> dengan muatan	Hanya beberapa anggota kelompok menghias sedikit <i>flipchart</i> dengan muatan

		sampah/barang bekas	sampah/barang bekas	sampah/barang bekas
4	Membersihkan sampah dan barang bekas di sekitar lingkungan kelas	Seluruh siswa membersihkan sampah yang terdapat di sekitar lingkungan kelas	Sebagian siswa membersihkan sampah yang terdapat di sekitar lingkungan kelas	Sedikit siswa membersihkan sampah yang terdapat di sekitar lingkungan kelas
5	Tidak terdapat sampah setelah pengerjaan <i>flipchart</i>	Tidak terdapat sampah setelah pengerjaan <i>flipchart</i>	Terdapat sedikit sampah setelah pengerjaan <i>flipchart</i>	Terdapat masih banyak sampah setelah pengerjaan <i>flipchart</i>
6	Membuat <i>flipchart</i> lebih bermakna dengan nampak penggunaan sampah/barang bekas	Seluruh anggota kelompok nampak membuat <i>flipchart</i> menggunakan sampah/barang bekas	Sebagian anggota kelompok nampak membuat <i>flipchart</i> menggunakan sampah/barang bekas	Hanya sedikit anggota kelompok nampak membuat <i>flipchart</i> menggunakan sampah/barang bekas
7	Mengkomunikasikan contoh agar sadar akan lingkungan sekitar hasil tugas yang dikerjakan	Seluruh anggota kelompok dapat mengkomunikasikan contoh agar sadar akan lingkungan sekitar hasil tugas yang dikerjakan	Sebagian anggota kelompok dapat mengkomunikasikan contoh agar sadar akan lingkungan sekitar hasil tugas yang dikerjakan	Hanya sedikit anggota kelompok dapat mengkomunikasikan contoh agar sadar akan lingkungan sekitar hasil tugas yang dikerjakan

Sumber: Data Peneliti (2025)

Tabel 3.8
Format Penilaian Presentasi Kelompok

No	Kelompok	Presentasi			Penguasaan Materi			Kemampuan Menjawab			Jumlah	Persentase
		B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1	1											
2	2											
3	3											
4	4											
5	5											

Nilai: $\frac{\text{Jumlah}}{9} \times 100\%$
 9 (skor maksimum)

Kriteria	Skor
B= Baik	3
C= Cukup	2
K= Kurang	1

Nilai	Skor Persentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4 – 66,7%
Baik	66,8 – 100%

Tabel 3.9
Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

Presentasi			Kemampuan menjawab			Penguasaan materi		
B	C	K	B	C	K	B	C	K
Presentasi dilakukan oleh seluruh anggota kelompok	Presentasi dilakukan oleh sebagian anggota kelompok	Presentasi dilakukan oleh perwakilan satu orang anggota kelompok	Seluruh anggota kelompok Mampu menjawab dengan rinci	Sebagian anggota kelompok yang mampu menjawab dengan rinci	Hanya Satu Orang perwakilan yang menjawab dengan Rinci	Kelompok mampu memaparkan materi dengan baik dan lengkap	Kelompok mampu memaparkan sebagian materi dengan baik dan lengkap	Kelompok mampu memaparkan kurang dari sebagian materi kurang lengkap

4. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara dengan guru mitra dan wawancara dengan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.

Tabel 3.10
Pedoman Wawancara Siswa
(Prapenelitian)

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?	
2	Mengapa kamu menyukai/tidak menyukai pelajaran IPS?	
3	Apakah pembelajaran di pelajaran IPS selalu mengaitkan dengan lingkungan sekitar?	
4	Apakah kamu sering membuang sampah sembarangan di kelas atau di sekitar sekolah?	
5	Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya?	
6	Apakah ketika membuang sampah kamu harus diingatkan terlebih dahulu?	
7	Apakah kamu tahu bagaimana caranya peduli terhadap lingkungan?	
8	Apa yang akan kamu lakukan jika melihat banyak sampah dan sebetulnya sampah tersebut masih layak pakai?	
9	Apakah kamu lebih menyukai tugas kelompok atau tugas individu dalam pembelajaran IPS?	
10	Apakah kamu mengetahui tentang <i>flipchart</i> ?	

Sumber: Data Peneliti (2025)

Tabel 3.11
Pedoman Wawancara Siswa
(Pascapenelitian)

Responden :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapatmu setelah belajar IPS bersama Ibu?	
2	Setelah belajar dan mengetahui kecerdasan ekologis, apakah kamu masih akan tetap membuang sampah sembarangan?	
3	Apakah sekarang jika membuang sampah dan melihat sampah di sekitar kelas harus diingatkan lagi untuk membuangnya?	
4	Apakah kamu mengetahui tentang dampak membuang sampah sembarangan?	
5	Bagaimana mengaplikasikan peduli lingkungan di sekitar sekolah?	
6	Apakah kamu mengetahui konsep <i>recycle</i> ?	
7	Apakah kamu senang belajar membuat media dalam pembelajaran berupa <i>flipchart</i> ?	
8	Apakah kamu bagaimana cara memanfaatkan sampah atau barang bekas dengan konsep <i>recycle</i> ?	

Sumber: Data Peneliti (2025)

Tabel 3.12
Pedoman Wawancara Guru

Responden :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Ibu mengajar IPS di kelas IX A?	
2	Bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran IPS?	
3	Selama pembelajaran atau di luar kelas, pernahkah Ibu melihat siswa khususnya kelas IX A membuang sampah sembarangan?	
4	Menurut pendapat Ibu apakah kesadaran atau kepedulian siswa terhadap lingkungannya masih kurang?	
5	Bagaimana cara Ibu dalam menanggapi hal tersebut?	
6	Menurut pendapat Ibu, apakah faktor penyebab rendahnya kecerdasan ekologis siswa?	
7	Bagaimana cara Ibu menyisipkan pentingnya menjaga lingkungan di dalam pembelajaran IPS?	
8	Menurut pendapat Ibu, bagaimana cara agar siswa tidak merasa bosan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS?	
9	Menurut pendapat Ibu, apakah faktor penyebab rendahnya kecerdasan ekologis siswa?	
	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembuatan <i>flipchart</i> dengan konsep <i>recycle</i> dalam pembelajaran IPS?	

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data Peneliti (2025)

5. Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan peneliti dibuat dengan bantuan guru mitra dan observer dalam mengisi kejadian yang terjadi saat penelitian di kelas IX-A SMPN 6 Cimahi. Catatan lapangan meliputi waktu, deskripsi kegiatan, dan komentar dalam kegiatannya. Catatan lapangan sangat penting dalam PTK karena menjadi penguat dalam penelitian.

Tabel 3.13
Lembar Observasi Catatan Lapangan

Hari/tanggal :

Materi :

Siklus :

Observer :

Waktu	Deskripsi kegiatan	Komentar

6. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu beberapa perangkat pembelajaran lalu ditunjang oleh kamera untuk memotret kegiatan pelaksanaan tindakan kelas berlangsung.

3.8 Teknik Analisis Data dan Validitas Data

3.8.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 335) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil angket, tes, wawancara, catatan

Nadya Salsabila, 2025

PENINGKATAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI PEMBUATAN FLIPCHART DENGAN KONSEP RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS IX A SMP NEGERI 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan, serta obeservasi dan dokumentasi dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola agar dapat dengan mudah memilih mana yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan.

Berkaitan dengan analisis data, Miles (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut di antaranya yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Langkah-langkah tersebut akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data menurut Sugiyono (2014, hlm. 338) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, data yang telah direduksi memperjelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini aspek yang direduksi yaitu kecerdasan ekologis siswa dengan konsep *recycle* melalui pembuatan media pembelajaran *flipchart* sebagai tugas.

b. *Data Display* (penyajian data)

Sugiyono (2014, hlm. 341) menjelaskan bahwa pdalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dsb. Dengan kata lain bahwa penyajian data yang digunakan pada penelitian kualitatif bersifat naratif.

c. *Concluding Drawing* (menarik kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal bersifat sementara dan jika ada lagi bukti-bukti yang mendukung untuk pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan akan berubah. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

3.8.2 Teknik Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014, hlm.

363). Terdapat beberapa bentuk validasi yang dilakukan untuk penelitian tindakan kelas (Wiriaatmadja, 2010, hlm. 168) sebagai berikut:

a) *Member check*

Dalam tahap ini proses memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan narasumber guna memeriksa kembali terkait informasi tersebut berubah atau tidak sehingga peneliti nantinya dapat menyimpulkan berhasil atau tidak suatu penelitian tersebut.

b) *Triangulasi*

Proses triangulasi berkaitan dengan kebenaran analisis peneliti lalu membandingkan dengan hasil observer. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 156). Ketiga sudut pandang tersebut ialah sudut pandang observer, sudut pandang guru, dan sudut pandang siswa.

c) *Saturasi*

Proses ini terjadi saat situasi data telah jenuh dan tidak ada tambahan data baru. Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ketika data telah jenuh dan tidak ditemukan informasi baru selama penelitian.

d) *Expert Opinion*

Proses berkaitan dengan konsultasi dengan pakar yang dalam hal ini yaitu dosen pembimbing penelitian. Pakar akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap hasil penelitian tersebut.

3.8.3 Interpretasi Data

Menurut Priatna (dalam Khumaroh, 2015) menjelaskan bahwa dalam interpretasi data peneliti dapat menginterpretasikan temuan-temuan peneliti berdasarkan landasan teoritis, dan hasil interpretasi tersebut diharapkan dapat memperoleh makna yang berarti sebagai tindakan berikutnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam interpretasi data yaitu mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan tindakan setiap siklus serta menganalisis hasil dari kecerdasan ekologis siswa melalui pembuatan *flipchart* dengan konsep *recycle* sebagai media pembelajaran IPS.